

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2021 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 Desember 2020 (DIAUDIT) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2021 dan 2020 (TIDAK DIAUDIT)**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2021 (UNAUDITED)
and December 31, 2020 (AUDITED) and
for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020 (UNAUDITED)***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 31 Maret 2021 (TIDAK DIAUDIT) dan dan 31 Desember 2020 (DIAUDIT) dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 (TIDAK DIAUDIT)		Interim Consolidated Financial Statements March 31, 2021 (UNAUDITED) and December 31, 2020 (AUDITED) and for the Three Months Period Ended March 31, 2021 and 2020 (UNAUDITED)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim (Entitas Induk)	Lampiran I-II/ <i>Appendix I-II</i>	<i>Interim Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Interim Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas Interim (Entitas Induk)	Lampiran VI/ <i>Appendix V</i>	<i>Interim Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ <i>Appendix VI</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2021
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 006/DIR-MLPT/V/2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2021
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 006/DIR-MLPT/V/2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat Domisili/sesuai : Cluster Turquoise Residence Blok TQB
KTP atau kartu : No. 40 PHG,
identitas lain : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Domisili/sesuai : RT 007/012
KTP atau kartu : Kelapa Gading Barat,
identitas lain : Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential : Cluster Turquoise Residence
Address/as per ID : Blok TQB No. 40 PHG
Card or other identity : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
card : Tangerang
Phone : 55 777 000
Title : President Director
2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Address/as per ID : RT 007/012
Card or other identity : Kelapa Gading Barat,
card : Jakarta Utara
Phone : 55 777 000
Title : Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries
b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 27 Mei 2021 / Karawaci, May 27, 2021
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur/
Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/010.ARC/edy/2021

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Reviu atas Informasi Keuangan Konsolidasian Interim/ *Report on Review of Interim Consolidated Financial Information*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-months periods ended March 31, 2021 and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of financial information consists of making inquiry, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we could have been aware of all

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Informasi keuangan konsolidasian interim PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan informasi penjelasan lainnya, tidak diaudit dan direvidu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas informasi keuangan konsolidasian interim tersebut.

Revidu kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan interim Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim pada tanggal 31 Maret 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Interim Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan konsolidasian

significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2021, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The interim consolidated financial information of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries which comprise the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the three-months periods ended March 31, 2020, were neither audited nor reviewed. Accordingly, we do not express an opinion on such the interim consolidated financial information.

Our reviews was conducted for the purpose of expressing a conclusion that nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information do not presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The accompanying interim financial information of the Company (parent entity), which comprises interim statement financial positions as of March 31, 2021, interim statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the three-months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes (collectively referred to as the "Parent Entity Interim Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial information, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial information under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Interim Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial information. The Parent Entity Interim

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

interim tersebut di atas. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk telah menjadi objek prosedur permintaan keterangan dan analitik yang kami terapkan dalam revidi atas informasi keuangan konsolidasian interim. Menurut kesimpulan kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Interim Entitas Induk tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas secara keseluruhan.

Financial Information has been subjected to inquiry and analytical procedures applied in our review of interim consolidated financial information. In our conclusion, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Parent Entity Interim Financial Information does not present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial information taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 27 Mei/May 27, 2021

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
 kecuali data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2021, and December 31, 2020
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,30,31,34	564,858	629,756	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,31,34			Trade receivables
Pihak berelasi	30	155,706	198,764	Related parties
Pihak ketiga		298,268	200,981	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,30,31,34	83,119	45,189	Other current financial assets
Persediaan	6,25	356,250	392,315	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	39,812	43,591	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	30	6,676	6,099	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,30	89,285	73,296	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,593,974</u>	<u>1,589,991</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	34	6,089	11,129	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	118,997	118,997	Investment property
	9,14,15			
Aset tetap	26,27	674,476	683,147	Fixed assets
Aset takberwujud	10,27	363	1,445	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	13d	12,081	11,243	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	30	1,813	1,850	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>813,819</u>	<u>827,811</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>2,407,793</u>	<u>2,417,802</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)**
March 31, 2021, and December 31, 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11,31,34			Trade payables
Pihak berelasi	30	4,417	4,972	Related parties
Pihak ketiga		211,856	273,240	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	30,31,34	32,947	27,693	Other financial liabilities
Beban akrual	12,30,31,34	502,058	495,137	Accrued expenses
Utang pajak	13b,34	20,276	23,635	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	18,34	54,954	39,661	benefits liabilities
Bagian lancar atas utang				Current maturities of
jangka panjang:				long-term debt:
Liabilitas sewa	14,30,31,34,36b	25,144	27,718	Lease liabilities
Utang bank	15,34,36b	35,690	39,216	Bank loans
Uang muka pelanggan	16,30	153,780	142,642	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	17,30	278,480	268,266	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,319,602</u>	<u>1,342,180</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	18	70,667	69,786	benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka				Other long-term financial
panjang lainnya	34	140	277	liabilities
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debt - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Lease liabilities
Liabilitas sewa	14,30,31,34,36b	1,314	5,622	Bank loans
Utang bank	15,34,36b	80,424	93,143	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	13d	28,735	24,771	
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>181,280</u>	<u>193,599</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1,500,882</u>	<u>1,535,779</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

March 31, 2021, and December 31, 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized capital -
saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 1.875.000.000				capital - 1,875,000,000
saham	19	187,500	187,500	shares
Tambahan modal disetor	20	140,514	140,514	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transaction with
non-pengendali	21	23,387	23,387	non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	5,35	(2,992)	404	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22	700	700	Appropriated
Belum dicadangkan		493,033	461,304	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk		842,142	813,809	the parent
Kepentingan non-pengendali	23	64,769	68,214	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		906,911	882,023	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		2,407,793	2,417,802	AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	24,30	556,929	508,917	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	25,30	(479,693)	(440,377)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		77,236	68,540	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26,30	(20,630)	(20,511)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27,30	(18,609)	(18,756)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	28,30	2,120	19,310	Other income
Beban lain-lain	29	(800)	(10,244)	Other expenses
LABA USAHA		39,317	38,339	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	30	4,692	3,982	Interest income
Beban bunga		(4,355)	(3,672)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		39,654	38,649	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	(11,517)	(10,817)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		28,137	27,832	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti		189	-	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait		(42)	-	Related income tax
		147	-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,34	(3,396)	(3,510)	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(3,249)	(3,510)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		24,888	24,322	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		31,634	33,078	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(3,497)	(5,246)	Non-controlling interest
		28,137	27,832	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		28,333	29,568	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(3,445)	(5,246)	Non-controlling interest
		24,888	24,322	
Laba Per Saham Dasar	32	17	18	Basic Earnings Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
				Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefits Plan	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2020	187,500	140,514	23,387	531	11,436	600	534,521	898,489	80,085	978,574	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	-	-	(15)	(15)	-	(15)	Adjustment related with implementation of new accounting standards
SALDO PER 1 JANUARI 2020 SETELAH PENYESUAIAN	187,500	140,514	23,387	531	11,436	600	534,506	898,474	80,085	978,559	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020 AFTER ADJUSTMENT
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(3,510)	-	-	33,078	29,568	(5,246)	24,322	Total comprehensive income (loss) for the period
SALDO PER 31 MARET 2020	187,500	140,514	23,387	(2,979)	11,436	600	567,584	928,042	74,839	1,002,881	BALANCE AS OF MARCH 31, 2020
SALDO PER 1 JANUARI 2021	187,500	140,514	23,387	404	14,112	700	447,192	813,809	68,214	882,023	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021
Jumlah penghasilan (rugi) Komprehensif periode berjalan	-	-	-	(3,396)	95	-	31,634	28,333	(3,445)	24,888	Total comprehensive income (loss) for the period
SALDO PER 31 MARET 2021	187,500	140,514	23,387	(2,992)	14,207	700	478,826	842,142	64,769	906,911	BALANCE AS OF MARCH 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	526,765	534,299	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(467,713)	(364,697)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(67,262)	(74,050)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(5,414)	(2,564)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	46,179	15,814	Other receipts
Pembayaran lainnya	(11,003)	(1,049)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12,940)	(12,809)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8,612	94,944	Net Cash Provided By Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	105	70	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(19,196)	(4,055)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(13)	(493)	Addition in intangible assets
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	5,848	574	Decrease in other current financial assets
Penambahan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(45,857)	(41,966)	Increase in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya	5,000	10	Decrease in other non-current financial assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(54,113)	(45,860)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(4,355)	(3,592)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	4,692	3,982	Receipts from interest income
Pembayaran pinjaman	(16,245)	(12,070)	Payments of loans
Pembayaran liabilitas sewa	(5,213)	(12,144)	Payments of lease liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(21,121)	(23,824)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(66,622)	25,260	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	1,724	10,581	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	629,756	403,303	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	564,858	439,144	Cash and Cash Equivalents at End of the Period

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 36

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020

and for the Three Months Period Ended

March 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32/POJK.04/2014 dan POJK 33/POJK.04/2014, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan, meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Juga menyelenggarakan industri komputer dan periferal industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated June 17, 2015 made by notary Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company's Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 32/POJK.04/2014 and POJK 33/POJK.04/2014, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, and Article 20. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 dated June 19, 2015.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, business in general trading either on his own account or on commission or mandate on the dependents of other parties including import and export trade, inter-island/regional and local for the self-produced goods and other company's product, and act as agents, wholesalers, suppliers, franchises, distributors, and as representatives of other institutions/companies both from inside or outside of the country, as well as trade related to business sector of technology which is computer and computer equipment wholesale, software wholesale, and other information technology goods and all supporting facilities. Also operating the business in computer industry and peripherals industry of the telecommunications transmission equipment.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building 7th floor, Jendral Gatot Subroto street Kav. 35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, the Company has interim consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Mar/ Mar 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Mar/ Mar 31, 2021	31 Des/ Des 31, 2020
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership</u>							
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.95	99.95	526,396	526,422
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	321,227	317,784
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	99.90	99.90	9,985	9,985
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership</u>							
PT Artomoro Prima Internasional*) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	60.86	60.86	27	27

*) Kepemilikan melalui PT MSA.

*) Ownership through PT MSA.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VDI

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VDI, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 34 tanggal 17 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VDI senilai Rp25.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 250.000.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252550 Tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 2 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Adrian Suherman
Dicky Setiadi Moechtar
Jeffrey Koes Wonsono

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Wahyudi Chandra
Jip Ivan Sutanto
Hanny Untar
Suyanto Halim
Yugi Edison
Yohan Gunawan
Herryanto

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Dicky Setiadi Moechtar
Harijono Suwarno
Dennis Villafuerte Valencia

Sekretaris Perusahaan adalah Wahyudi Chandra per tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VDI

Based on the Decision of PT VDI's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, No. 34 dated June 17, 2020, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VDI amounting to Rp25,000 by issuing new shares from portfolio for 250,000,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0252550 Year 2020 dated June 18, 2020.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners based on Notarial Deed No. 02 dated June 2, 2020, by notary Buchari Hanafi, S.H., a notary in Tangerang City, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners
Commissioners

Directors

President Director
Directors

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, the members of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, the Company's Corporate Secretary is Wahyudi Chandra.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 561 dan 553 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, the Company and Subsidiaries has 561 and 553 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on May 27, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amendemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Daftar amendemen, penyesuaian & interpretasi standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amendemen): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf".

Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak.

**Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang
Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The adoption of Current Accounting Standards

The Company and Subsidiaries applied Standard improvements, interpretation and amendments which are effective for year beginning on or after January 1, 2021. The list of standard amendments, interpretation are as follow:

- PSAK 22 (Amendment): "Business Combination";
- PSAK 112: "Wakaf Accounting".

The adoption did not have a material impact on the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements.

**New Accounting Standard and Interpretation of
Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, is as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract"

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all direct and indirect Subsidiaries that are controlled by the Company. Subsidiaries are interim consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal tahun pelaporan, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;
- recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the reporting year, which are not pledged or restricted in the usage.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, Instrumen Keuangan, secara retrospektif, namun memilih untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sehingga, informasi komparatif tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak sebelumnya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and its Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and Subsidiaries apply PSAK 71, retrospectively, but has elected not to restate comparative information. As a result, the comparative information provided continues to be accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' previous accounting policy.

The Company and Subsidiaries and Subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

**1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Dimortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

1. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- a. *the objective of the Company and Subsidiaries's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- b. *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

**2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain
("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada *FVTOCI* jika kedua
kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis
yang tujuannya akan terpenuhi dengan
mendapatkan arus kas kontraktual dan
menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan
tersebut memberikan hak pada tanggal
tertentu atas arus kas yang semata dari
pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari
jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai
wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui
dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali
untuk kerugian akibat penurunan nilai dan
keuntungan atau kerugian akibat perubahan
kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset
keuangan tersebut dihentikan pengakuannya
atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian
kumulatif yang sebelumnya diakui dalam
penghasilan komprehensif lain direklasifikasi
dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian
reklasifikasi.

**3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL*
adalah aset keuangan yang tidak memenuhi
kriteria untuk diukur pada biaya perolehan
diamortisasi atau untuk diukur *FVTOCI*.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang
diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya.
Keuntungan atau kerugian yang timbul dari
perubahan nilai wajar aset keuangan diakui
dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

**2. Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI")**

The financial assets are measured at *FVTOCI* if
these conditions are met:

- a. the objective of the Company and
Subsidiaries's business model to hold the
financial assets is to collect contractual cash
flows and to sell the assets; and
- b. the contractual cash flows of the financial
asset give rise to payments on specified dates
that are solely payments of principal and
interest ("SPPI") on the principal amount
outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The
changes in fair value are recognized initially in other
comprehensive income (OCI), except for
impairment gains and losses, and a portion of
foreign exchange gains and losses, are recognized
in profit or loss. When the asset is derecognized or
reclassified, changes in fair value previously
recognized in other comprehensive income and
accumulated in equity are reclassified from equity to
profit and loss as a reclassification adjustment.

**3. Financial Assets at Fair Value through Profit or
Loss ("FVTPL")**

Financial assets measured at *FVTPL* are those
which do not meet both for neither amortized costs
nor *FVTOCI*.

After initial recognition, *FVTPL* financial assets are
measured at fair value. The changes in fair value
are recognized in profit or loss.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

**3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi ("FVTPL") (lanjutan)**

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL") (continued)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and Subsidiaries may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities into one of the following categories:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

2. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification

The Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset if and only if the Company and Subsidiaries's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Reklasifikasi (lanjutan)**

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTPL*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori *FVTPL* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Reclassification (continued)**

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- c. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa operasi. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

f. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries – as Lessee

At the commencement of the lease term, the Company and Subsidiaries recognize finance leases as assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

The Company and Subsidiaries recognised a right to use assets and lease liability at the operating lease commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received.

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company and Subsidiaries has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa Balik

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak (penjual-penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-pesewa, maka baik penjual-penyewa maupun pembeli-pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

f. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Lease Back

When the Company and its Subsidiaries (seller-lessee) transfer assets to another entity (buyer-lessor) and lease back the asset from the buyer-lessor, both the seller-lessee and buyer-lessor enter into the transfer and lease contracts.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa Balik (lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- a. Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan dengan pembeli-pesewa.
- b. Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan standar yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK 73.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka entitas melakukan penyesuaian dibawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- a. Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar dimuka; dan
- b. Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjual-penyewa.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang diisyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- a. Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- b. Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembiayaan sewa pada harga pasar.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-penyewa tidak membatalkan pengakuan atas aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang diterima sebagai liabilitas keuangan. Pembeli-pesewa tidak mengakui aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang dibayarkan sebagai aset keuangan (piutang).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

Sale and Lease Back (continued)

If the transfer of the assets from seller-lessee qualifies as a sale in accordance with PSAK 72:

- a. *The seller-lessee measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. Therefore, the gain or loss that the seller-lessee recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*
- b. *The buyer-lessor accounts for the purchase in accordance with relevant applicable standards, and for the leaseback in accordance with PSAK 73.*

If the consideration for the sale is not equal to the fair value of the asset, or if the payment are not at market rates, the entity make adjustments to measure fair value of the sale proceeds as follows:

- a. *If the price is below market terms, recorded as prepayment; and*
- b. *If the price is above market terms, recorded as an additional financing given by buyer-lessor to the seller-lessee.*

The Company and Subsidiaries measure the implied possible adjustments based on which is more determinable than:

- a. *The difference between the fair value of the sale consideration and the fair value of the assets; and*
- b. *Difference between the present value of the lease contractual payments and the present value of the lease at the market price.*

If the transfer is not a sale in accordance with PSAK 72, the seller-lessee does not de-recognise the transferred asset and accounts for the cash received as a financial liability. The buyer-lessor does not recognise the transferred asset and, instead, accounts for the cash paid as a financial asset (receivable).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model biaya sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai untuk properti investasi berupa tanah.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment Properties (continued)

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure.

Subsequent to initial measurement, the Company and Subsidiaries choose to use cost model at acquisition cost less impairment losses for investment property in land.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Metode/Method
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line
Aset hak guna	Garis lurus/Straight-line

Aset sewa pembiayaan dan aset hak guna disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Fixed Assets (continued)

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun/Years	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental
2-3	Right of use assets

Assets held under finance leases and right of use assets are depreciated over their estimated useful life on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset keuangan

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada setiap tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

k. Impairment of Assets Value

Impairment of financial assets

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

l. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Intangible Assets (continued)

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

m. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan karenanya telah diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan karenanya tidak menyajikan ulang periode komparatif.

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer, yang sebelumnya diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak selama Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Difference in Value of Restructuring Transactions
of Entities Under Common Control (continued)**

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

n. Recognition of Revenue and Expenses

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, is effective for periods beginning on or after 1 January 2020 and therefore has been implemented with effect from 1 January 2020. The Company and Subsidiaries has adopted PSAK 72 using the modified retrospective approach and the prior period comparatives are not restated accordingly.

The standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred, which were previously is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

The Company and its Subsidiaries transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and its Subsidiaries perform;
- The Company and its Subsidiaries's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)
Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Entitas Anak dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka (disajikan dalam "uang muka pelanggan"), dan ditangguhkan (disajikan dalam "pendapatan diterima di muka") diamortisasi pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Recognition of Revenue and Expenses (continued)
The Company and its Subsidiaries transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met: (continued)

- The Company and its Subsidiaries's performance does not create an asset with alternative use to the Company and its Subsidiaries and the Company and its Subsidiaries has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
- For each performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiaries recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Services income which are billed or received in advance (presented under "advance from customers"), and deferred (presented under "unearned revenue") is amortized when services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp14.572 dan Rp14.105 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currencies (continued)**

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2021, and December 31, 2020 are Rp14,572 and Rp14,105, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) *have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

r. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

r. Operating Segment

The Company and Subsidiaries did not present separated operating segment information because the Company and Subsidiaries operate and manage the business in a segment that is consultation, integration and information technology management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

t. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2014), "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

- (1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
Imbalan Kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

t. Transaction with Related Parties (continued)

(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
- g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments
Employee Benefits**

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Imbalan Kerja (lanjutan)**

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan.

Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)
Employee Benefits (continued)**

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)**

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang
diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)
Depreciation of Fixed Assets (continued)**

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

Impairment Loss on Financial Asset measured at
Amortized Cost

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Kas		
Rupiah	66	66
Dolar AS	78	87
Sub jumlah	144	153
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	65,586	52,495
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	68,518	37,333
PT Bank Tabungan		
Negara (Persero) Tbk	60,869	50,622
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	16,540	15,762
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,731	20,764
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	19,459	19,762
Sub jumlah	233,703	196,738
Dolar AS		
Pihak ketiga		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,616	7,223
Euro		
Pihak ketiga		
CIMB	18	19
Sub jumlah	5,634	7,242

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Rupiah	
US Dollar	
Sub total	
Banks	
Rupiah	
Related party (Note 30)	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	
PT Bank Tabungan	
Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others	
(below Rp10,000 each)	
Sub total	
US Dollar	
Third parties	
Others	
(below Rp10,000 each)	
Euro	
Third party	
CIMB	
Sub total	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	140,000	50,000
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	57,000	80,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,000	50,000
CIMB	25,000	45,000
Permata	10,290	-
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	5,000	65,235
PT Bank Tabungan		
Negara (Persero) Tbk	-	35,000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,000	8,000
Sub jumlah	<u>277,290</u>	<u>333,235</u>
Dolar AS		
Pihak ketiga		
CIMB	39,344	83,925
Permata		-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	8,743	8,463
Sub jumlah	<u>48,087</u>	<u>92,388</u>
Jumlah	<u>564,858</u>	<u>629,756</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Time deposits	
Rupiah	
Related party (Note 30)	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
Third parties	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
CIMB	
Permata	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan	
Negara (Persero) Tbk	
Others	
(below Rp10,000 each)	
Sub total	
US Dollar	
Third parties	
CIMB	
Permata	
Others	
(below Rp10,000 each)	
Sub total	
Total	

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Rupiah	2.75% - 7.50%	2.00% - 7.60%
Dolar AS	0.50% - 2.25%	0.50% - 2.25%

Annual contractual interest rates of time deposits are as
follows:

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 31.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 31.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 30)	163,437	206,505
Pihak ketiga	299,315	202,018
Sub jumlah	462,752	408,523
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8,778)	(8,778)
Jumlah	<u>453,974</u>	<u>399,745</u>

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

Related parties (Note 30)	
Third parties	
Sub total	
Allowance for expected credit loss	
Total	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Rupiah	452,465	399,597
Dolar AS	1,509	148
Jumlah	453,974	399,745

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 34.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Saldo awal tahun	8,778	1,145
Penyisihan bersih selama tahun berjalan	-	7,633
Jumlah	8,778	8,778

Manajemen telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables by original currency are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Rupiah	452,465	399,597	Rupiah
US Dollar	1,509	148	US Dollar
Total	453,974	399,745	Total

Analysis of trade receivables' aging according to the days of receivables is disclosed in Note 34.

Changes in allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal tahun	8,778	1,145	Balance at beginning of year
Penyisihan bersih selama tahun berjalan	-	7,633	Net provision during the period
Total	8,778	8,778	Total

Management applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the similar days past due.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

There are no trade receivables being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi	75,481	32,713
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Margin deposito	5,907	11,755
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 30)	5	5
Pihak ketiga	1,588	535
Lain-lain	138	181
	<u>7,638</u>	<u>12,476</u>
Jumlah	83,119	45,189

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

**Financial assets stated at fair value through
other comprehensive income**
Bonds

Financial assets stated at amortized cost
Margin deposit
Other receivables
Related parties (Note 30)
Third parties
Others

Total

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Margin deposito			Margin Deposit
Rupiah	0.00% - 6.00%	2.75% - 6.00%	Rupiah
Dolar AS	0.25% - 0.50%	0.25% - 0.50%	US Dollar
Obligasi			Bonds
Rupiah	6.25% - 8.86%	6.38% - 8.86%	Rupiah
Dolar AS	1.85% - 3.05%	2.85% - 4.00%	US Dollar

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan membeli obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2040 dan 15 Mei 2048, dan pada bulan September 2020, Perusahaan juga membeli obligasi Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040 dan 30 Juni 2050. Kemudian pada bulan November 2020, Perusahaan menjual obligasi PLN yang jatuh tempo pada 30 Juni 2050, dan membeli obligasi pemerintah pada bulan Desember 2020 dengan tanggal jatuh tempo 15 Mei 2033, 15 April 2042, dan 15 Mei 2048.

On July 2020, the Company bought the government bonds with maturity date on April 15, 2040, and May 15, 2048, and on September 2020, the Company also bought "Perusahaan Listrik Negara (PLN)" bonds with maturity date on September 8, 2040, and June 30, 2050. Then on November 2020, the Company sold PLN bond with maturity date on June 30, 2050, and bought the government bonds on December 2020 with maturity date on May 15, 2033, April 15, 2042, and May 15, 2048.

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan menjual obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2040 dan 15 Mei 2048, dan membeli obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 12 Maret 2031, 15 Juni 2036, 12 Maret 2051, dan 15 Agustus 2051.

On January 2021, the Company sold the government bonds with maturity date on April 15, 2040, and May 15, 2048, and bought the government bonds with maturity date on March 12, 2031, June 15, 2036, March 12, 2051, and August 15, 2051.

Pendapatan bunga dari obligasi masing-masing sebesar Rp785 dan Rp382 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020.

Interest income from the bonds amounting to Rp785 and Rp382, respectively, for the three months period ended March 31, 2021 and 2020.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain telah dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diungkapkan pada Catatan 34.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

As of March 31, 2021 and 2020, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income are presented as part of other comprehensive income.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for expected credit loss was provided.

Information of the classification and fair value and the maturity of financial assets stated at fair value through other comprehensive income are disclosed in Note 34.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021
Proyek dalam penyelesaian	320,303
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	35,664
Lain-lain	<u>283</u>
Jumlah	356,250

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp216.758 dan Rp211.012 (Catatan 25).

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Proyek dalam penyelesaian	311,740	Project in progress
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	80,265	Hardware and supporting devices
Lain-lain	<u>310</u>	Others
Jumlah	392,315	Total

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the three months period ended March 31, 2021 and 2020, amounting to Rp216,758 and Rp211,012, respectively (Note 25).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp44.000 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Pertanggungan dilakukan oleh PT Avrist General Insurance (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2021.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp44,000 as of March 31, 2021, and December 31, 2020. The insurance are covered by PT Avrist General Insurance (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of March 31, 2021.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemasok masing-masing sebesar Rp71.844 dan Rp48.296 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company and Subsidiaries to suppliers amounting to Rp71,844 and Rp48,296 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

8. PROPERTI INVESTASI

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan investasi berupa tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, dan No. 10997/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 80.000 m².

Pada tanggal 31 Maret 2021, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp137.760.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTY

On March 31, 2021, and December 31, 2020, this account represents investment in the form of three plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, and No. 10997/Cibatu, which all are located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm.

As of March 31, 2020, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp137,760.

The detail of this account is as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal	118,997	118,497	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir	118,997	118,997	Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2021/March 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	88,627	-	-	-	88,627	Land
Bangunan	188,026	-	-	-	188,026	Buildings
Renovasi bangunan	18,455	186	-	-	18,641	Building Renovations
Peralatan kantor	53,456	1,268	720	4	54,008	Office equipments
Alat-alat transportasi	22	-	-	-	22	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	718,697	19,053	2,275	26,950	762,425	Equipments for rental
	1,067,283	20,507	2,995	26,954	1,111,749	
Aset Dalam Penyelesaian	3,249	8,883	-	-	12,132	Asset In Progress
Aset Sewa Pembiayaan	127,028	-	-	(26,954)	100,074	Finance Leased Assets
Aset Hak Guna	7,335	-	-	-	7,335	Right of Use Assets
Jumlah	1,204,895	29,390	2,995	-	1,231,290	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	30,599	2,350	-	-	32,949	Buildings
Renovasi bangunan	12,575	624	-	-	13,199	Building Renovations
Peralatan kantor	39,998	1,673	698	4	40,977	Office equipments
Alat-alat transportasi	12	2	-	-	14	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	380,237	30,519	2,274	26,950	435,432	Equipments for rental
	463,421	35,168	2,972	26,954	522,571	
Aset Sewa Pembiayaan	54,304	1,883	-	(26,954)	29,233	Finance Leased Assets
Aset Hak Guna	4,023	987	-	-	5,010	Right of Use Assets
Jumlah	521,748	38,038	2,972	-	556,814	Total
Nilai Buku	683,147				674,476	Book Value

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	88,627	-	-	-	88,627	Land
Bangunan	188,026	-	-	-	188,026	Buildings
Renovasi bangunan	18,061	1,007	2,751	2,138	18,455	Building Renovations
Peralatan kantor	56,917	3,169	35,068	28,438	53,456	Office equipments
Alat-alat transportasi	22	-	-	-	22	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	650,524	74,394	21,022	14,801	718,697	Equipments for rental
	1,002,177	78,570	58,841	45,377	1,067,283	
Aset Dalam Penyelesaian	-	13,535	-	(10,286)	3,249	Asset In Progress
Aset Sewa Pembiayaan	162,119	-	-	(35,091)	127,028	Finance Leased Assets
Aset Hak Guna	-	7,335	-	-	7,335	Right of Use Assets
Jumlah	1,164,296	99,440	58,841	-	1,204,895	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	21,198	9,401	-	-	30,599	Buildings
Renovasi bangunan	10,782	2,386	2,751	2,158	12,575	Building Renovations
Peralatan kantor	39,324	7,264	35,005	28,415	39,998	Office equipments
Alat-alat transportasi	5	7	-	-	12	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	300,399	116,737	21,002	(15,897)	380,237	Equipments for rental
	371,708	135,795	58,758	14,676	463,421	
Aset Sewa Pembiayaan	49,171	19,809	-	(14,676)	54,304	Finance Leased Assets
Aset Hak Guna	-	4,023	-	-	4,023	Right of Use Assets
Jumlah	420,879	159,627	58,758	-	521,748	Total
Nilai Buku	743,417				683,147	Book Value

Penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the three months period ended
March 31, 2021 and 2020 are charged as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Beban pokok penjualan dan jasa	35,196	36,888	Cost of goods sold and services
Beban penjualan (Catatan 26)	1,681	1,599	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1,161	1,375	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	38,038	39,862	Total

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for parcels buildings located in several cities in Indonesia. These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB are under the names of the Company and Subsidiaries. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Harga jual	105	70
Nilai buku bersih	(23)	(17)
Keuntungan	82	53

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset dalam penyelesaian berupa bangunan, dan peralatan untuk disewakan sebesar Rp12.132, dengan persentase penyelesaian mencapai 97%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2021. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp203.609 dan Rp200.638.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp680.903 dan USD337,852 pada tanggal 31 Maret 2021, dan Rp675.500 dan USD377,965 pada tanggal 31 Desember 2020, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Avrist General Insurance (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp245.217 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh PT GTN, Entitas Anak, dari PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, dan PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, dan PT Asiatic Sejahtera Finance (Catatan 14 dan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir tahun pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

For the three months period ended March 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries sold and write off certain fixed assets with details as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
	105	70	Proceeds
	(23)	(17)	Net book value
Gain	82	53	Gain

As of March 31, 2021, asset in progress represents building, and equipment for rent amounted to Rp12,132, with the percentage of completion reach 97%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2021. There was no significant obstacle on completion of assets.

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp203,609 and Rp200,638, respectively.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp680,903 and USD337,852 as of March 31, 2021, and Rp675,500 and USD377,965 as of December 31, 2020, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Avrist General Insurance (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp245,217 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by PT GTN, Subsidiary, from PT SMFL Leasing Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, and PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, and PT Asiatic Sejahtera Finance (Notes 14 and 15).

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting year.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

31 Maret 2021/March 31, 2021			
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
Piranti lunak komputer			
Nilai tercatat	46,833	13	46,846
Akumulasi amortisasi	(45,388)	(1,095)	(46,483)
Nilai Buku	1,445		363
31 Desember 2020/December 31, 2020			
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
Piranti lunak komputer			
Nilai tercatat	46,307	526	46,833
Akumulasi amortisasi	(40,974)	(4,414)	(45,388)
Nilai Buku	5,333		1,445

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim masing-masing sebesar Rp1.095 dan Rp1.099 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir tahun pelaporan.

Intangible assets consists of:

Amortization expense charged to general and administrative expenses in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1,095 and Rp1,099 for the three months period ended March 31, 2021 and 2020, respectively (Note 27).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting year.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 30)	4,417	4,972	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	211,856	273,240	Third parties
Jumlah	216,273	278,212	Total

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Rupiah	166,311	166,715
Dolar AS	49,962	111,497
Jumlah	216,273	278,212

11. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables by original currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Total

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang masing - masing sebesar Rp497.327 dan Rp489.472 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company and Subsidiaries amounting to Rp497,327 and Rp489,472 as of March 31, 2021, and December 31, 2020, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	10,259	15,685
Entitas Anak		
Klaim restitusi pajak:		
- 2020	10,690	10,690
- 2019	9,570	9,570
Pajak Penghasilan Pasal 21	27	27
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,134	-
Pajak Pertambahan Nilai - neto	7,132	7,619
	29,553	27,906
Jumlah	39,812	43,591

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax - net

Subsidiaries
Claim for tax refund:
- 2020
- 2019
Income taxes Article 21
Income taxes Article 23
Value Added Tax - net

Total

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
 kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2021, and December 31, 2020
 and for the Three Months Period Ended
 March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	13,371	15,743
Pajak penghasilan lainnya:		
- Pasal 21	720	1,086
- Pasal 23	1,749	1,681
- Pasal 25	338	338
- Pasal 26	-	1,547
- Pasal 4(2)	20	1,846
	<u>16,198</u>	<u>22,241</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	66	58
- Pasal 23	124	181
- Pasal 26	20	16
- Pasal 4 (2)	83	66
Pajak Pertambahan Nilai - neto	<u>3,785</u>	<u>1,073</u>
	<u>4,078</u>	<u>1,394</u>
Jumlah	<u><u>20,276</u></u>	<u><u>23,635</u></u>

The Company
 Corporate income tax
 Other income taxes:
 - Article 21
 - Article 23
 - Article 25
 - Article 26
 - Article 4(2)

Subsidiaries
 Income taxes:
 - Article 21
 - Article 23
 - Article 26
 - Article 4 (2)
 Value Added Tax - net

Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Perusahaan		
Kini	8,433	11,177
Tangguhan	<u>(838)</u>	<u>(954)</u>
	<u>7,595</u>	<u>10,223</u>
Entitas Anak		
Tangguhan	<u>3,922</u>	<u>594</u>
Jumlah	<u><u>11,517</u></u>	<u><u>10,817</u></u>

The Company
 Current
 Deferred

Subsidiaries
 Deferred

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the three months period ended March 31, 2021 and 2020, is as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Laba konsolidasian interim sebelum beban pajak penghasilan	39,654	38,649	Interim consolidated profit before income tax expense
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	3,152	10,694	Subsidiaries' loss (gain) before income tax expense
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(46)	-	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	42,760	49,343	Profit before Income Tax Expense of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	1,964	2,530	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja karyawan	1,847	1,805	Provision for employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(4,214)	(79)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4,386)	(3,845)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	361	1,051	Non-deductable expenses
Taksiran laba fiskal	38,332	50,805	Estimated income tax
Beban pajak kini - Perusahaan	8,433	11,177	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(4,070)	(6,615)	Prepaid income taxes - the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	4,363	4,562	Income taxes payable of the Company

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian interim - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the interim consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the interim consolidated profit before income tax for the three months period ended March 31, 2021 and 2020, is as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	39,654	38,649	Profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	8,724	8,503	Income tax expense calculated at effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	79	231	Non-deductable expenses
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	693	2,352	Net loss (gain) from Subsidiaries
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(927)	(17)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(964)	(846)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	(10)	-	Others
Beban pajak penghasilan Perusahaan	7,595	10,223	Income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	3,922	594	Income tax expense of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	11,517	10,817	Income tax expense

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Taxable income/loss are the basis for preparation of SPT corporate income tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, taksiran laba fiskal Perusahaan didasarkan pada perhitungan sementara.

In this interim consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company is based on temporary calculation.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the Subsidiaries as separate entities. The interim consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des/Dec 31, 2020	Dikreditkan/ Credited	31 Mar/Mar 31, 2021	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10,063	406	10,469	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,133	-	1,133	Allowance for expected credit loss
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	47	432	479	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	11,243	838	12,081	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	24,771	3,964	28,735	Subsidiaries
Jumlah	24,771	3,964	28,735	Total

	31 Des/Dec 31, 2019	Dikreditkan/ Credited	Penyesuaian tarif/ Rate Adjustment	31 Des/Dec 31, 2020	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10,778	1,726	(2,441)	10,063	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	1,133	-	1,133	Allowance for expected credit loss
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	4,644	1,313	(5,910)	47	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	15,422	4,172	(8,351)	11,243	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	10,729	12,243	1,799	24,771	Subsidiaries
Jumlah	10,729	12,243	1,799	24,771	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebesar Rp565.

For the year ended December 31, 2020, the deferred tax income which is credited to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp565.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp42, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp901.

**e. Surat Ketetapan Pajak
Perusahaan**

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp36.576, Surat Ketetapan Pajak Nihil PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak Desember 2019.

Entitas Anak

PT VDI

Pada bulan Maret 2021, PT VDI (Entitas Anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018.

Pada bulan Juli 2020, PT VDI menerima SKPN PPh Final pasal 4(2) dan PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai November 2018, SKPN PPh pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPN PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Januari, Februari, November dan Desember 2018, SKPN PPh Final pasal 23/26 untuk masa pajak Januari, Februari, April, Juli sampai Desember 2018.

Selain itu, PT VDI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa sebesar Rp499 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp12 dan PPh Final pasal 4(2) sebesar Rp78, untuk masa pajak Desember 2018, juga Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp5.978 untuk tahun pajak 2018.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

For the three months period ended March 31, 2021, the deferred tax expense that is charged to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp42, while for the year ended December 31, 2020, is amounted to Rp901.

**e. Tax Assessments
The Company**

In February 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Notice of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal month December 2019 amounting to Rp36,576, Nil Assessment Notice of VAT on Goods and Services of Intangible Taxable Goods Utilization from Outside the Customs Area for fiscal month December 2019.

Subsidiaries

PT VDI

In March 2021, PT VDI (Subsidiary) received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Income Tax ("PPh") article 21 for fiscal month January until December 2018.

In July 2020, PT VDI received SKPN of PPh article 4(2) and PPh article 23 for fiscal month January until November 2018, SKPN of PPh article 21 for fiscal month January until December 2018, SKPN of Final PPh article 21 for fiscal month January, February, November, and December 2018, SKPN of Final PPh article 23/26 for fiscal month January, February, April, July until December 2018.

In addition, PT VDI also received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services amounting to Rp499 for fiscal month January until December 2018, SKPKB of PPh article 23 amounting to Rp12 and PPh Final article 4(2) amounting to Rp78, for fiscal month December 2018, also Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax amounting to Rp5,978 for fiscal year 2018.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan tertanggal 30 Juni 2020, tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

f. Administration

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability dated on June 30, 2020, The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

14. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), termasuk USD1,498,089 pada tanggal 31 Maret 2021 dan USD1,903,353 pada tanggal 31 Desember 2020	21,830	27,730
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MUFG")	3,388	3,932
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	1,240	1,469
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	-	209
Jumlah	26,458	33,340
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(25,144)</u>	<u>(27,718)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>1,314</u>	<u>5,622</u>

14. LEASE LIABILITIES

This account consist of:

PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), including USD1,498,089 as of March 31, 2021, and USD1,903,353 as of December 31, 2020
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MUFG")
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")
Total
Less short-term portion
Long-Term Portion

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	26,293	29,304
1 - 5 tahun	<u>1,352</u>	<u>5,769</u>
Jumlah	27,645	35,073
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(1,187)</u>	<u>(1,733)</u>
Nilai kini pembayaran minimum	26,458	33,340
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(25,144)</u>	<u>(27,718)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>1,314</u>	<u>5,622</u>

Pembiayaan yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Januari dan Februari 2021, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,20% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Pada 31 Maret 2021, fasilitas sewa pembiayaan ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.
- b. Pembiayaan dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Januari 2021 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,20% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Pada 31 Maret 2021, fasilitas sewa pembiayaan ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.
- b. Pembiayaan dari ASF merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni 2022 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,25% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pembiayaan ini dijamin dengan aset tetap sebesar Rp2.874 (Catatan 9).

14. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at March 31, 2021, and December 31, 2020, are as follows:

<i>Payments due:</i>
<i>Less than 1 year</i>
<i>1 - 5 years</i>
<i>Total</i>
<i>Less future finance cost</i>
<i>Present value of minimum payment</i>
<i>Less short-term portion</i>
<i>Long-Term Portion</i>

The financing that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. *Financing from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in January and February 2021, and charged with 9.50% - 10.20% interest rate per annum for the three month period ended March 31, 2021, and for the year ended December 31, 2020. This finance lease facility has expired and has not been extended as of March 31, 2021.*
- b. *Financing from CTLI represents finance lease facility for rental equipment. The financing will be due in January 2021 and charged with 10.20% interest rate per annum for the three month period ended March 31, 2021, and for the year ended December 31, 2020. This finance lease facility has expired and has not been extended as of March 31, 2021.*
- c. *Financing from ASF represents finance lease facility for rental equipment. The financing will be due in June 2022 and charged with 10.25% interest rate per annum for the three month period ended March 31, 2021, and for the year ended December 31, 2020.*

Fixed assets are pledged as collateral for this financing facility amounting to Rp2,874 (Note 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembiayaan yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dari SMFL yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Jatuh tempo pembiayaan tersebut telah direstrukturisasi di tahun 2020 menjadi bulan Oktober 2021 dan Maret 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 6,19% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp89.220 (Catatan 9).
- b. Pembiayaan dari CTLI yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut jatuh tempo di bulan Desember 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,78% - 5,85% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Pada 31 Maret 2021, fasilitas sewa pembiayaan ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.
- c. Pembiayaan dari MUFG yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Agustus 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,25% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp7.980 (Catatan 9).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pembiayaan-pembiayaan yang diperoleh PT VDI dan PT GTN tersebut.

14. LEASE LIABILITIES (continued)

The financing that have been obtained by PT GTN are as follows:

- a. Financing from SMFL represents finance lease liability for fixed assets. Due date of the financing have been restructured in 2020 to become October 2021 and March 2022, and charged with 6.19% interest rate per annum for the three month period ended March 31, 2021, and for the year ended December 31, 2020. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp89,220 (Note 9).
- b. Financing from CTLI represents finance lease liability for fixed assets. The financing due in December 2020, and charged with 5.78% - 5.85% interest rate per annum for the year ended December 31, 2020. This finance lease facility has expired and has not been extended as of March 31, 2021.
- c. Financing from MUFG represents finance lease liability for fixed assets. The financing will be due in August 2022, and charged with 11.25% interest rate per annum for the three month period ended March 31, 2021, and for the year ended December 31, 2020. Fixed assets are pledged as collateral for this financing amounting Rp7,980 (Note 9).

There are no restrictions and ratios which are required to be met on those financing obtained by PT VDI and PT GTN.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Utang bank - pihak ketiga		
Permata	116,114	132,359
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35,690)	(39,216)
Bagian Jangka Panjang	80,424	93,143

Perusahaan

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, perjanjian perpanjangan fasilitas-fasilitas tersebut masih dalam proses.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali. Kedua persyaratan tersebut ditinjau pada tanggal 14 Juli 2021 (untuk posisi keuangan per 31 Desember 2020), dan 14 Oktober 2021 (untuk posisi keuangan 30 Juni 2021). Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

PT VDI

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp224.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan November 2023 sampai dengan bulan Oktober 2024, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,65% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.750, dan tidak ada saldo pinjaman yang terutang pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2021.

Disamping itu, terdapat juga fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp42.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2021. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dibayar, pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini.

15. LOANS

Bank loans - third parties

Permata
Less current maturities
Long-Term Portion

The Company

The loans that have been obtained by the Company are loan from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of March 31, 2021, and December 31, 2020. These facilities are available until May 18, 2021. Up until the issuance date of these interim consolidated financial statements, the renewal agreement of these facilities are still in process.

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time. Both covenants are reviewed on July 14, 2021 (for financial position as of December 31, 2020), and October 14, 2021 (for financial position as of June 30, 2021). For financial position as of December 31, 2020, both covenants have been met.

PT VDI

Loan that have been obtained by PT VDI is loan from Permata represents loan facility with maximum limit amounting to Rp224,000. Due date of this loan is from November 2023 until October 2024, charged with interest rate 9.50% - 10.65% per annum for the three month period ended March 31, 2021, and for the year ended December 31, 2020. There is also bank overdraft facility with maximum limit amounting to Rp5,750, and there was no outstanding balances due as of March 31, 2021 and December 31, 2020. These facilities are available until May 18, 2021.

In addition, there is also short term invoice financing facility with maximum limit amounting to Rp42,000. This facility is available until May 18, 2021. This loan has been due and repaid, there is no outstanding balances due for this facility as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, perjanjian perpanjangan fasilitas-fasilitas tersebut masih dalam proses.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan sejak Mei 2016, PT VDI juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan lainnya, yakni *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Kedua persyaratan tersebut ditinjau pada tanggal 14 Juli 2021 (untuk posisi keuangan per 31 Desember 2020), dan 14 Oktober 2021 (untuk posisi keuangan 30 Juni 2021). Untuk posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

15. LOANS (continued)

PT VDI (continued)

Up until the issuance date of these interim consolidated financial statements, the renewal agreement of these facilities are still in process.

Fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans (Note 9).

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and since May 2016, PT VDI also shall comply with other financial covenant of Debt Service Coverage Ratio for minimum 1.1 times. Both covenants are reviewed on July 14, 2021 (for financial position as of December 31, 2020), and October 14, 2021 (for financial position as of June 30, 2021). For financial position as of December 31, 2020, both covenants have been met.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 30)	57,536	29,251
Pihak ketiga	96,244	113,391
Jumlah	153,780	142,642

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Advance from customers consists of:

Related parties (Note 30)
Third parties

Total

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan jasa teknologi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan diterima di muka terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 30)	21,925	24,272
Pihak ketiga	256,555	243,994
Jumlah	278,480	268,266

17. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue for project of information technology related with sales of technology services that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Unearned revenue consists of:

Related parties (Note 30)
Third parties

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Akrual imbalan kerja	54,954	39,661
Kewajiban imbalan pascakerja	68,513	67,734
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,154	2,052
Jumlah	125,621	109,447
Bagian jangka pendek	(54,954)	(39,661)
Bagian jangka panjang	70,667	69,786

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp469 dan Rp508.

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Biaya jasa kini	1,859	1,953
Biaya bunga	1,134	1,308
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	1	-
Biaya jasa lalu-amendemen	(1,050)	-
Jumlah	1,944	3,261

18. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

Accrued employee benefits
Post-employment benefits
Other long-term employee benefits

Total
Short-term portion
Long-term portion

The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the three months period ended March 31, 2021 and 2020, amounting to Rp469 and Rp508, respectively.

Post-employment benefits

In compliance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003, the Company and Subsidiaries must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company and Subsidiaries will record the shortage difference with the Company and Subsidiaries' pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

Current service cost
Interest cost
Liability due to recognition of past services
Past service cost-amendment

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (d/h PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen untuk 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits (continued)

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the Projected Unit Credit based on the actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, for March 31, 2021, and December 31, 2020, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	31 Mar 2021: 6,6% - 7,4% per tahun/ Mar 31, 2021: 6.6% - 7.4% per annum; 31 Des 2020: 6,6% - 7,0% per tahun/ Dec 31, 2020: 6.6% - 7.0% per annum;	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7% - 10% per tahun/ 7% - 10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ Indonesian Mortality Table year 2019	Table of Mortality

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Liabilitas awal tahun	67,734	67,659	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	1,944	12,101	Current year expenses
Pembayaran	(976)	(8,996)	Payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	(189)	(3,030)	Actuary loss (gain) for the year credited to other comprehensive income
Liabilitas akhir tahun	68,513	67,734	Liability at end of period

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2021 adalah Rp2.121.

The best estimate of contributions expected to be paid during 2021 is Rp2,121.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan
asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2020
adalah:

Post-employment benefits (continued)

The sensitivity of the defined contribution obligation to
changes in the weighted principal assumptions as of
December 31, 2020, is:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	61,678	74,742	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	76,060	60,360	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja
tidak terdiskonto per 31 Desember 2020 adalah sebagai
berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-
employment benefits as of December 31, 2020, is
presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja	4,159	15,254	506,198	525,611	Post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan
yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa
dua puluh lima gram emas.

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for
employee who has worked for twenty five years.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan
dalam laporan aktuaris independen untuk 31 Desember
2020:

The significant assumptions used in the independent
actuary report for December 31, 2020 is as follows:

Harga Emas	Rp0,91 per gram/Rp0.91 per gram	Gold Prices
Tingkat Kenaikan Emas	7,5% per tahun/7.5% per annum	Gold Increase Rate

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka
panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai
berikut:

The amounts recognized as other long-term employee
benefit expenses in the interim consolidated statements of
profit or loss and other comprehensive income are as
follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Biaya jasa kini	68	47	Current service cost
Biaya bunga	34	27	Interest cost
Jumlah	102	74	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)
Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang
lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Liabilitas awal tahun	2,052	1,408
Beban tahun berjalan	102	781
Pembayaran	-	(137)
Liabilitas akhir tahun	2,154	2,052

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan
asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2020
adalah:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	1,904	2,221	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	2,052	2,052	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka
panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2020
adalah sebagai berikut:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	503	732	10,882	12,117	Other long-term employee benefits

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)
The movements of the provision for other long-term
employee benefit are as follows:

The sensitivity of the defined contribution obligation to
changes in the weighted principal assumptions as of
December 31, 2020, is:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-
term employee benefits as of December 31, 2020 is
presented below:

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai
berikut:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025
PT First Media Tbk	136,750,000	7.29	13,675
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	107,750,000	5.75	10,775
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500

19. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as
of March 31, 2021 and December 31, 2020, are as
follows:

PT Multipolar Tbk
PT First Media Tbk
PT Tryane Saptajagat
Public (below 5% ownership each)
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500
Beban emisi saham	(2,676)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	629
Pengampunan pajak	61
Saldo akhir	140,514

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(5,676)
Penambahan di tahun 2013:	
Transaksi dengan PT MMP atas:	
PT TI	12
PT IMTV	5,531
Penambahan di tahun 2016:	
Transaksi antara PT VSN dengan PT MSA atas PT API	762
Saldo akhir	629

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of March 31, 2021, and December 31, 2020, are as follows:

Issuance of share capital through Initial Public Offering
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Tax amnesty
Ending balance

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of March 31, 2021, and December 31, 2020:

Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012)
Addition in the year 2013:
Transaction with PT MMP over:
PT TI
PT IMTV
Addition in the year 2016:
Transaction between PT VSN and PT MSA over PT API
Ending balance

21. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

Nilai setelah transaksi	170,436
Nilai buku tercatat	(146,722)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	23,714

Selisih kurang transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar Rp327.

21. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

Post transaction value
Book value

Difference in transaction with non-controlling interest

Negative difference in transaction with other non-controlling interest arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur for shares in PT GTN amounting to Rp327.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**22. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2020, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 01 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp249.375 atau Rp133,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 12 Juni 2020 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Juni 2020.

**22. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on June 2, 2020, the minutes of which are notarialized under deed No. 01 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp249,375 or Rp133.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on June 12, 2020, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on June 22, 2020.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of March 31, 2021, and December 31, 2020, are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT GTN	67,345	70,768	PT GTN
PT VDI	148	147	PT VDI
PT MSA	(2,724)	(2,701)	PT MSA
Jumlah	64,769	68,214	Total

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1.c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT GTN, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
		31 Mar/Mar 31, 2021	31 Mar/Mar 31, 2020	31 Mar/Mar 31, 2021	31 Des/Dec 31, 2020
PT GTN	35.00	(3,423)	(5,124)	67,345	70,768

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020.

There was no dividend paid to NCI for the three months period ended March 31, 2021 and 2020.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum
eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Aset lancar	36,088	28,303
Aset tidak lancar	285,139	289,481
Jumlah aset	321,227	317,784
Liabilitas jangka pendek	107,397	92,245
Liabilitas jangka panjang	21,749	23,678
Jumlah liabilitas	129,146	115,923

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,149	(5,664)
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(244)	(256)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	8,775	2,677
Arus kas neto	9,680	(3,243)

Penjualan bersih	7,485	6,791
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(9,927)	(14,640)
Rugi tahun berjalan	(9,927)	(14,640)

Jumlah beban komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(9,780)	(14,640)
Jumlah beban komprehensif tahun berjalan	(9,780)	(14,640)

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of financial information of PT GTN, before inter-
company eliminations, are as follows:

Current assets
Non-current assets
Total assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities

Net cash flows provided by (used in)
operating activities
Net cash flows used in
investing activities
Net cash flows provided by
financing activities
Net cash flows

Net sales
Loss for the period attributable to:
Equity holders of the parent
Loss for the period

Total comprehensive expense
for the period attributable to:
Equity holders of the parent
**Total comprehensive expense
for the period**

24. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para
pelanggan sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 30)	120,089	158,901
Pihak ketiga	436,840	350,016
Jumlah	556,929	508,917

24. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the
customers are as follows:

Related parties (Note 30)
Third parties
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**24. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA
(lanjutan)**

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	253,462	239,449
Jasa teknologi	127,964	90,996
IT outsourcing	122,505	125,571
Perangkat lunak	42,185	40,679
Lain-lain	10,813	12,222
Jumlah	556,929	508,917

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk (Catatan 30), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp66.262, dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp63.299, sedangkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020, adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk (Catatan 30).

24. NET SALES AND SERVICE REVENUES (continued)

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows: (continued)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Hardware and supporting devices	253,462	239,449
Technology services	127,964	90,996
IT outsourcing	122,505	125,571
Software	42,185	40,679
Others	10,813	12,222
Total	556,929	508,917

For the three months period ended March 31, 2021, the individual sales which exceed 10% from total net sales were sales to PT Link Net Tbk (Note 30), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp66,262, and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk amounting Rp63,299, while for the three months period ended March 31, 2020, was sales to PT Link Net Tbk (Note 30).

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	216,758	211,012
IT outsourcing	108,502	110,341
Jasa teknologi	106,283	72,904
Perangkat lunak	36,177	33,442
Lain-lain	11,973	12,678
Jumlah	479,693	440,377

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari PT Sinergi Wahana Gemilang sebesar Rp77.161, sedangkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020, tidak ada pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

25. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Hardware and supporting devices	216,758	211,012
IT outsourcing	108,502	110,341
Technology services	106,283	72,904
Software	36,177	33,442
Others	11,973	12,678
Total	479,693	440,377

For the three months period ended March 31, 2021, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchase from PT Sinergi Wahana Gemilang amounted to Rp77,161, while for the three months period ended March 31, 2020, there was no the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Gaji dan tunjangan	16,820	16,677
Penyusutan (Catatan 9)	1,681	1,599
Beban pajak	623	-
Perbaikan dan pemeliharaan	554	566
Transportasi	35	370
Pelatihan	19	319
Lain-lain	898	980
Jumlah	20,630	20,511

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Tax expense
Repair and maintenance
Transportation
Training
Others
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Gaji dan tunjangan	13,604	13,396
Penyusutan (Catatan 9)	1,161	1,375
Amortisasi (Catatan 10)	1,095	1,099
Jasa profesional	806	648
Perbaikan dan pemeliharaan	200	405
Sewa	60	258
Transportasi	37	296
Lain-lain	1,646	1,279
Jumlah	18,609	18,756

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Amortization (Note 10)
Professional fees
Repair and maintenance
Rental
Transportation
Others
Total

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Keuntungan dari selisih kurs	1,484	18,459
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	636	630
Jumlah	2,120	19,310

28. OTHER INCOME

This account consists of:

Gain on foreign exchange difference
Others
(below Rp1,000 each)
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Kerugian dari selisih kurs	800	8,799
Kerugian dari investasi jangka pendek yang belum direalisasi	-	1,421
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	-	24
Jumlah	800	10,244

29. OTHER EXPENSE

This account consists of:

Loss on foreign exchange difference
Unrealized loss from short-term investment
Others (below Rp1,000 each)
Total

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnoba Tbk	205,586	102,495
Persentase dari jumlah aset	8.5%	4.2%
Piutang usaha		
PT Link Net Tbk	94,538	134,161
PT Mahkota Sentosa Utama	18,692	18,640
PT Lippo Malls Indonesia	9,033	8,455
PT Lippo Karawaci Tbk	7,888	11,511
PT Matahari Putra Prima Tbk	7,113	9,506
PT Bank Nationalnoba Tbk	6,717	6,850
PT Matahari Department Store Tbk	4,779	2,110
PT Prima Wira Utama	4,039	4,049
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,296	757
PT Ciptadana Capital	2,707	5,407
Yayasan Universitas Pelita Harapan	1,099	71
PT Gunung Halimun Elok	71	1,298
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3,465	3,690
Sub Jumlah	163,437	206,505
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7,731)	(7,741)
Jumlah	155,706	198,764
Persentase dari jumlah aset	6.5%	8.2%
Aset keuangan lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5	5
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Biaya dibayar di muka		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	531	388
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of accounts with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnoba Tbk
Percentage of total assets

Trade receivables
PT Link Net Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama
PT Lippo Malls Indonesia
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Matahari Department Store Tbk
PT Prima Wira Utama
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Ciptadana Capital
Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Gunung Halimun Elok
Others
(below Rp1,000 each)
Sub Total
Allowance for expected credit loss
Total
Percentage of total assets

Other current financial assets
Others
(below Rp1,000 each)
Percentage of total assets

Prepaid expenses
Others
(below Rp1,000 each)
Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Aset lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	334	1,168
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Aset tidak lancar lainnya		
PT First Media Tbk	1,103	1,103
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	702	702
Jumlah	1,805	1,805
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.1%
Utang usaha		
PT Link Net Tbk	4,033	4,589
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	384	383
Jumlah	4,417	4,972
Persentase dari jumlah liabilitas	0.3%	0.3%
Liabilitas keuangan lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	20	8
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%
Beban akrual		
PT Multipolar Tbk	1,677	1,503
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	40	40
Jumlah	1,717	1,543
Persentase dari jumlah liabilitas	0.1%	0.1%
Liabilitas Sewa		
PT Asiatic Sejahtera Finance	1,240	1,469
Persentase dari jumlah liabilitas	0.1%	0.1%
Uang muka pelanggan		
PT Link Net Tbk	49,389	21,103
PT Bank Nationalnoba Tbk	5,569	5,327
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,578	2,821
Jumlah	57,536	29,251
Persentase dari jumlah liabilitas	3.8%	1.9%

Other current assets
Others
(below Rp1,000 each)

Percentage of total assets

Other non-current assets
PT First Media Tbk
Others
(below Rp1,000 each)

Total
Percentage of total assets

Trade payables
PT Link Net Tbk
Others
(below Rp1,000 each)

Total
Percentage of total liabilities

Other financial liabilities
Others
(below Rp1,000 each)

Percentage of total liabilities

Accrued expenses
PT Multipolar Tbk
Others
(below Rp1,000 each)

Total
Percentage of total liabilities

Lease Liabilities
PT Asiatic Sejahtera Finance

Percentage of total liabilities

Advance from customers
PT Link Net Tbk
PT Bank Nationalnoba Tbk
Others
(below Rp1,000 each)

Total
Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Pendapatan diterima di muka		
PT Link Net Tbk	8,618	15,958
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,705	2,868
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,024	579
PT Matahari Department Store Tbk	1,801	1,474
PT Siloam International Hospitals Tbk	1,011	1,324
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,766	2,069
Jumlah	21,925	24,272
Persentase dari jumlah liabilitas	1.5%	1.6%

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Link Net Tbk	83,633	71,483
PT Matahari Putra Prima Tbk	10,640	9,696
PT Matahari Department Store Tbk	6,494	6,150
PT Bank Nationalnobu Tbk	5,824	13,544
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,720	3,210
PT Lippo Malls Indonesia	2,332	2,904
Yayasan Universitas Pelita Harapan	1,292	337
PT Lippo General Insurance Tbk	1,271	500
PT Lippo Karawaci Tbk	414	1,109
PT Visionet Internasional*)	-	46,916
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4,469	3,052
Jumlah	120,089	158,901
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	21.6%	31.2%

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

Unearned revenue
PT Link Net Tbk
PT Bank NationalnobuTbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Matahari Department Store Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk
Others
(below Rp1,000 each)
Total
Percentage of total liabilities

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties:

Net sales and service revenues
PT Link Net Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Matahari Department Store Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Malls Indonesia
Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Visionet Internasional*)
Others
(below Rp1,000 each)
Total
Percentage of net sales and service revenues

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Pembelian barang dan jasa		
Yayasan Universitas Pelita Harapan	1,049	832
PT Link Net Tbk	829	1,114
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	900	737
Jumlah	2,778	2,683
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.6%	0.6%
Beban penjualan		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	99	65
Persentase dari jumlah beban penjualan	0.5%	0.3%
Beban umum dan administrasi		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	262	509
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	1.4%	2.7%
<u>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	3,758	2,314
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	9.6%	5.9%
Penghasilan lain-lain		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	83	79
Persentase dari jumlah penghasilan lain-lain	3.9%	0.4%
Pendapatan bunga		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	412	16
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	8.8%	0.4%

*) Efektif sejak 1 April 2020, PT Visionet Internasional menjadi
pihak ketiga.

Purchase of goods and services

Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Link Net Tbk
Others
(below Rp1,000 each)

Total

**Percentage of cost of goods sold
and services**

Selling expenses

Others
(below Rp1,000 each)

Percentage of selling expenses

General and administrative expenses

Others
(below Rp1,000 each)

**Percentage of general and
administrative expenses**

Directors' and Board of Commissioners'
salaries and allowances

Short term employee benefit

**Percentage of selling expenses and
general and administrative expenses**

Other Income

Others
(below Rp1,000 each)

Percentage of other income

Interest income

Others
(below Rp1,000 each)

Total percentage of interest income

*) Effective since April 1, 2020, PT Visionet Internasional has
become a third party.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
2	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
6	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
7	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
8	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
9	PT Visionet Internasional*)	Afiliasi karena kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Affiliate, common key management personnel</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
10	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ <i>Association entities from same association</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
11	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current asset</i>
12	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
13	PT Asiatic Sejahtera Finance	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
14	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
15	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Akrual biaya sewa/ <i>Accrued for rental</i>
16	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship
17	PT Gunung Halimun Elok	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity
18	Direksi dan Dewan Komisaris/ Directors and Board of Commissioners	Personil manajemen kunci/ Key management personnel

*) Efektif sejak 1 April 2020, PT Visionet Internasional menjadi pihak ketiga.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
Penagihan atas penjualan barang dan jasa Billing for sale of goods and services
Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

*) Effective since April 1, 2020, PT Visionet Internasional has become a third party.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/Mar 31, 2021				31 Des 2020/Dec 31, 2020		
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset							
Kas dan setara kas	3,690,698	1,064	53,799		7,068,289	1,079	99,717
Piutang usaha	103,560	-	1,509		10,479	-	148
Aset keuangan lancar lainnya	3,234,057	-	47,127		3,064	-	43
Jumlah	7,028,315	1,064	102,435		7,081,832	1,079	99,908
Liabilitas							
Utang usaha	3,428,602	-	49,962		7,904,811	-	111,497
Liabilitas keuangan lainnya	80,773	-	1,177		119,676	-	1,688
Beban akrual	11,533	-	168		15,087	-	213
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,498,089	-	21,830		1,659,075	-	23,401
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-		244,277	-	3,446
Jumlah	5,018,997	-	73,137		9,942,926	-	140,245
Aset (Liabilitas) - bersih	2,009,318	1,064	29,298		(2,861,094)	1,079	(40,337)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2021, and December 31, 2020, are as follows:

	31 Mar 2021/Mar 31, 2021				31 Des 2020/Dec 31, 2020		
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Assets							
Cash and cash equivalents	3,690,698	1,064	53,799		7,068,289	1,079	99,717
Trade receivables	103,560	-	1,509		10,479	-	148
Other current financial assets	3,234,057	-	47,127		3,064	-	43
Total	7,028,315	1,064	102,435		7,081,832	1,079	99,908
Liabilities							
Trade payables	3,428,602	-	49,962		7,904,811	-	111,497
Other financial liabilities	80,773	-	1,177		119,676	-	1,688
Accrued expenses	11,533	-	168		15,087	-	213
Lease liabilities - current maturities	1,498,089	-	21,830		1,659,075	-	23,401
Lease liabilities - net of current maturities	-	-	-		244,277	-	3,446
Total	5,018,997	-	73,137		9,942,926	-	140,245
Assets (Liabilities) - net	2,009,318	1,064	29,298		(2,861,094)	1,079	(40,337)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	31,634	33,078
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	17	18

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

Net profit for the period attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Weighted average number of common stocks (shares)
Basic earnings per share (Rupiah full amount)

33. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Januari 2022. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp147.
- b. Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara mengadakan perjanjian sewa server dan berbagai perangkat teknologi informasi dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Desember 2021 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp613.
- c. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
 - *Electronic Data Capture* ("EDC") dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Desember 2023, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp1.602;

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The Company and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia with the latest lease period of those agreements will be ended on January 2022. Payment received from Permata for the rent period that have not been occurred are presented as "Unearned revenue" in the interim consolidated statements of financial position. Total revenue that has been recognized for the three months period ended March 31, 2021 is amounting to Rp147.
- b. The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara entered into lease agreement for server and various information technology devices with the latest lease period of that agreement will be ended on December 2021 and billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the three months period ended March 31, 2021 is amounting to Rp613.
- c. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for:
 - *Electronic Data Capture* ("EDC") and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on December 2023, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the three months period ended March 31, 2021 is amounting to Rp1,602;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk: (lanjutan)
- *Personal computer* dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan November 2022, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp5.707;
 - EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan September 2021, dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Juni 2021. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp3.468;
 - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan April 2024, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp20.923.
- d. PT GTN, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian penempatan *data center* dengan PT Link Net, dan PT Visionet Internasional dengan jangka waktu sampai dengan 5 tahun, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.301 dan Rp1.641.
- e. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
<u>Pembayaran sewa</u>	
Untuk tahun pertama	3,161
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	-
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	3,161

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- c. *PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for: (continued)*
- *Personal computer with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on November 2022, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the three months period ended March 31, 2021 is amounting to Rp5,707;*
 - *EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on September 2021, and PT Lippo General Insurance Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on June 2021. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the three months period ended March 31, 2021 is amounting to Rp3,468;*
 - *EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on April 2024, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the three months period ended March 31, 2021 is amounting to Rp20,923.*
- d. *PT GTN, Subsidiary, entered into agreements for data center placement with PT Link Net, and PT Visionet Internasional for period until 5 years, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the three months period ended March 31, 2021 is amounting to Rp1,301 and Rp1,641, respectively.*
- e. *The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at March 31, 2021, are as follows:*

<u>Lease payments</u>
<i>For the first year</i>
<i>Between second to fifth year</i>
<i>After the fifth year</i>
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- e. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penerimaan sewa

Untuk tahun pertama	117,119
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	179,327
Setelah tahun kelima	-
Jumlah	296,446

- f. Per tanggal 31 Maret 2021, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari Permata sebesar Rp279.386.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- e. The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at March 31, 2021, are as follows: (continued)

Lease receipts

For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year
Total

- f. As at March 31, 2021, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries are from Permata amounting to Rp279,386.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain yang diakibatkan oleh kegagalan untuk memenuhi kewajibannya.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Kas dan setara kas	564,858	629,756
Piutang usaha	453,974	399,745
Aset keuangan lancar lainnya	83,119	45,189
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,089	11,129
Jumlah	1,108,040	1,085,819

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Other non-current financial assets

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in the interim consolidated statement of financial position.

The following table analyzes the financial assets by maturity:

	31 Maret 2021/March 31, 2021						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	564,858	-	-	-	-	564,858	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	157,168	224,166	29,700	42,940	8,778	462,752	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	82,555	483	59	22	-	83,119	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,089	-	-	-	-	6,089	Other non-current financial assets
Jumlah	810,670	224,649	29,759	42,962	8,778	1,116,818	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo: (lanjutan)

	31 Desember 2020/December 31, 2020					Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired		
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	629,756	-	-	-	-	629,756	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	111,586	227,735	13,126	47,298	8,778	408,523	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	44,902	264	3	20	-	45,189	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11,129	-	-	-	-	11,129	Other non-current financial assets
Jumlah	797,373	227,999	13,129	47,318	8,778	1,094,597	Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity: (continued)

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Mar 2021							Mar 31, 2021
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	249,220	249,220	249,220	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	522,334	522,334	522,334	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	54,954	54,954	54,954	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	140	140	-	140	-	-	Other long-term financial liabilities
Liabilitas sewa	26,458	26,458	25,144	1,314	-	-	Lease liabilities
Utang bank	116,114	116,114	35,690	35,689	44,735	-	Bank loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak: (lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Des 2020							Dec 31, 2020
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	305,905	305,905	305,905	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	518,772	518,772	518,772	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39,661	39,661	39,661	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	277	277	-	277	-	-	Other long-term financial liabilities
Liabilitas sewa	33,340	33,340	27,718	5,622	-	-	Lease liabilities
Utang bank	132,359	132,359	39,216	38,873	54,270	-	Bank loans

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities: (continued)

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

(iii) Currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp1.142. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, tidak ada dampak terhadap laba bersih konsolidasian interim tahun berjalan yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya suku bunga pasar, dikarenakan tidak adanya pendapatan bunga atas kas dan setara kas maupun beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 14, dan 15.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) *Currency risk (continued)*

As of March 31, 2021, if the strengthened exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a increase occured in the Company and Subsidiaries' interim consolidated profit amounting to Rp1,142. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

For the three months period ended March 31, 2021, there is no impact on the interim consolidated net profit for the period from the effect of increment/decrement in interest rate, since there is no interest income from cash and cash equivalents or interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 14, and 15.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Berikut ini merupakan aset Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2021:

Deskripsi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Tingkat/Level 1

75,481

Description

Financial assets stated at fair value through other comprehensive income

Kecuali untuk Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(v) Price risk

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or issuer or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

Company and Subsidiaries' asset that is measured at fair value at March 31, 2021, is as follows:

Except for Financial assets stated at fair value through other comprehensive income, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Rasio *gearing* pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	1,500,882	1,535,779
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(564,858)	(629,756)
Jumlah Liabilitas Neto	936,024	906,023
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	842,142	813,809
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(35,292)	(38,593)
Modal Disesuaikan	806,850	775,216
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	1.16	1.17

35. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company and Subsidiaries in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

Gearing ratio on March 31, 2021, and December 31, 2020, are as follows:

Net liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Less: Other Equity Components
Adjusted Capital
Net Liabilities to Adjusted Capital Ratios

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	10,194	331
Penambahan aset hak guna	-	4,468

36. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant activities that do not affect the cash flow

Addition of fixed assets through inventory reclassification
Addition of right of use assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, sebagai berikut:

31 Maret 2021/ March 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Pengaruh Selisih Kurs/ Effect in Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas Sewa	33,340	(5,213)	(1,669)	26,458
Utang Bank	132,359	(16,245)	-	116,114
31 Maret 2020/ March 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Pengaruh Selisih Kurs/ Effect in Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas Sewa	70,328	(12,144)	8,746	66,930
Utang Bank	101,325	(12,070)	-	89,255

Lease Liabilities
Bank Loans

Lease Liabilities
Bank Loans

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2021, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 37 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp215.625 atau Rp115,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2021 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 31 Mei 2021.

**36. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS
(continued)**

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the three months period ended March 31, 2021 and 2020, as follows:

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 30, 2021, the minutes of which are notarialized under deed No. 37 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp215,625 or Rp115.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 17, 2021, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 31, 2021.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2021, and December 31, 2020
and for the Three Months Period Ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

38. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the interim statement of financial position as of March 31, 2021, the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes equity, and interim statement of cash flows for the three months period ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I

APPENDIX I

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2021, and December 31, 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	475,681	555,267	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	104,708	148,083	Related parties
Pihak ketiga	230,456	151,254	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	82,720	45,137	Other current financial assets
Persediaan	334,890	361,270	Inventories
Pajak dibayar di muka	10,259	15,685	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1,314	691	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	127,607	99,071	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,367,635	1,376,458	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	946	5,946	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas anak	448,285	448,285	Investment in subsidiaries
Properti investasi	118,997	118,997	Investment properties
Aset tetap	121,446	113,153	Fixed assets
Aset takberwujud	363	1,445	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	12,081	11,243	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	702,118	699,069	Total non-current assets
JUMLAH ASET	2,069,753	2,075,527	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

INTERIM (lanjutan)

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)

March 31, 2021, and December 31, 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	547	1,606	Related parties
Pihak ketiga	197,764	258,093	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	1,959	2,652	Other financial liabilities
Beban akrual	453,555	452,730	Accrued expenses
Utang pajak	16,198	22,241	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34,549	26,404	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	148,824	138,544	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka	277,711	268,226	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,131,107	1,170,496	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	47,588	45,740	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,455	1,457	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	49,043	47,197	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	1,180,150	1,217,693	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500	187,500	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,644	133,644	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(2,992)	404	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	700	700	Appropriated
Belum dicadangkan	570,751	535,586	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	889,603	857,834	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,069,753	2,075,527	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Three Months Period Ended
 March 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	431,217	379,386	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(365,816)	(323,624)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	65,401	55,762	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(18,851)	(18,723)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10,870)	(8,850)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	1,786	18,418	Other income
Beban lain-lain	-	(1,446)	Other expenses
LABA USAHA	37,466	45,161	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	5,330	4,209	Interest income
Beban bunga	(36)	(27)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	42,760	49,343	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7,595)	(10,223)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	35,165	39,120	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3,396)	(3,510)	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	31,769	35,610	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Three Months Period Ended
 March 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other <u>Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>				
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefits Plan	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 1 JANUARI 2020	187,500	133,644	531	8,477	600	621,273	952,025	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	-	(15)	(15)	Adjustment related with implementation of new accounting standards
SALDO PER 1 JANUARI 2020 SETELAH PENYESUAIAN	187,500	133,644	531	8,477	600	621,258	952,010	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020 AFTER ADJUSTMENT
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(3,510)	-	-	39,120	35,610	Total comprehensive income (loss) for the period
SALDO PER 31 MARET 2020	187,500	133,644	(2,979)	8,477	600	660,378	987,620	BALANCE AS OF MARCH 31, 2020
SALDO PER 1 JANUARI 2021	187,500	133,644	404	8,015	700	527,571	857,834	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(3,396)	-	-	35,165	31,769	Total comprehensive income (loss) for the period
SALDO PER 31 MARET 2021	187,500	133,644	(2,992)	8,015	700	562,736	889,603	BALANCE AS OF MARCH 31, 2021

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Three Months Period Ended
 March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	31 Mar 2021/ Mar 31, 2021	31 Mar 2020/ Mar 31, 2020	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	415,156	395,057	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(443,144)	(306,903)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(25,866)	(23,836)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(4,437)	(4,387)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	38,016	20,839	Other receipts
Pembayaran lainnya	(6,729)	(10,264)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10,805)	(10,161)	Payment of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(37,809)	60,345	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	43	34	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	(11,050)	(8,385)	Addition in due from related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(3,039)	(322)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(13)	(493)	Addition of Intangible Assets
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	6,222	574	Decrease in other current financial assets
Penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya	5,000	-	Decrease in other non current financial assets
Penambahan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(45,857)	(41,966)	Increase in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(48,694)	(50,558)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(36)	(21)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	5,330	4,209	Receipts from interest income
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	5,294	4,188	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(81,209)	13,975	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	1,623	9,959	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	555,267	358,452	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	475,681	382,386	Cash and Cash Equivalents at End of the Period

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

March 31, 2021, and December 31, 2020
 and for the Three Months Period Ended
 March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan interim, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

1. GENERAL

Interim statements of financial position, interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes in equity, and interim statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the interim consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.95
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.90

2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan interim Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the interim financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.